

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kredit dan upaya pengendalian kredit bermasalah di BNI KCP Unand (BNI Kantor Cabang Pembantu Universitas Andalas), dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pemberian kredit di BNI KCP Unand sudah berjalan secara sistematis, mengikuti SOP yang ada dan juga sesuai dengan aturan perbankan yang berlaku.
2. Perkembangan kredit bermasalah (NPL) di BNI KCP Unand dapat dilihat dari tahun 2022 – 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan, namun pada tahun 2023 – 2024 mengalami kenaikan yang pesat. Hal ini menggambarkan kondisi kredit yang sehat yaitu dengan rasio dibawah 2% pada 2024. Meskipun adanya penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2023, pada tahun 2024 BNI KCP Unand mengelola kredit dengan sangat baik hingga rasio NPL tahun 2024 lebih rendah dari tahun 2022 dan dinyatakan sangat sehat.
3. BNI KCP Unand mengendalikan kredit bermasalah dengan menggabungkan dua pendekatan yaitu pencegahan (preventif) dan penindakan (represif). Pada langkah preventif dilakukan sejak dini untuk mencegah adanya kredit bermasalah yang semakin parah, meliputi penagihan segera setelah debitur terlambat bayar, restrukturisasi kredit (3R) untuk menyesuaikan Kembali syarat kredit agar debitur bisa membayar, pemberian diskon bunga dan denda guna meringankan beban debitur, serta pemantauan menggunakan Early Warning System untuk mendeteksi risiko kredit sejak awal. Sementara itu, Langkah represif diambil terhadap debitur yang tidak beritikad baik melalui penagihan menggunakan jalur hukum dan eksekusi jaminan dengan menjual

atau mengambil alih jaminan yang telah dijaminkan debitur. Kombinasi kedua strategi ini bertujuan untuk menjaga kualitas aset bank dan mengendalikan risiko kredit bermasalah secara efektif.

5.2 Saran

Sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan dan mengembangkan prosedur pemberian kredit serta pengendalian kredit bermasalah di BNI KCP Unand, penulis mengajukan beberapa rekomendasi untuk dipertimbangkan oleh pihak BNI Kantor Cabang Pembantu sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian kredit di BNI KCP Unand selama ini dilaksanakan secara teratur dan terstruktur yang sejalan dengan SOP serta peraturan perbankan yang berlaku. Disarankan agar bank terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan secara periodik agar proses pemberian kredit selaras dengan kemajuan teknologi, dan kebutuhan nasabah yang dinamis.
2. BNI KCP Unand diharapkan terus menjaga pengelolaan kredit bermasalah dengan baik agar rasio NPL di bawah ambang yang ditentukan. Meskipun jumlah kredit bermasalah naik sejalan dengan bertambahnya total penyaluran kredit, pengawasan yang ketat dan seleksi kredit yang lebih berhati – hati perlu terus dilakukan agar kualitas portofolio tetap sehat dan risiko kredit dapat terkendali.
3. BNI KCP Unand harus terus menyempurnakan strategi pengendalian kredit bermasalah dengan keseimbangan antara tindakan pencegahan dan penindakan. Untuk pencegahan, Langkah seperti penagihan lebih awal, restrukturisasi kredit (3R), pemberian potongan bunga atau denda, serta pemanfaatan system

peringatan dini perlu diperkuat supaya risiko kredit bisa dicegah sejak awal. Untuk penindakan, tindakan hukum dan eksekusi jaminan terhadap debitur yang beriktikad tidak baik tetap harus dilakukan secara tegas agar memberi efek jera dan menjaga kualitas aset bank.

